

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan sehingga seorang individu dapat meningkatkan kemampuannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Menurut Sudirman dalam Hasbullah, pendidikan dicirikan sebagai pengerahan tenaga manusia untuk mendorong karakternya sesuai dengan kualitas dalam masyarakat dan budaya.¹ Pendidikan termasuk upaya yang dilaksanakan seseorang untuk berubah menjadi dewasa atau mencapai derajat kehidupan yang lebih besar berdasarkan sudut pandang sikap. Nurkholis, beranggapan bahwa pendidikan merupakan dorongan untuk mengarahkan anak sejak lahir untuk sampai pada perkembangan yang sebenarnya, dalam interaksi alam dengan lingkungannya saat ini.²

Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya upaya agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surat Al-Mukminun ayat 78 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hal.1

² Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No.1, (2013) , hal.26

Artinya : “ Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan, dan hati. Amat sedikit bersyukur (Q.S Al-Mukminun : 78)⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan anugerah kepada manusia melalui pendengaran, pengamatan untuk menyelidiki suatu kemampuan. Hal tersebut diidentikkan dengan penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual yang bisa dimanfaatkan dalam interaksi belajar mengajar dengan tujuan supaya dapat lebih menumbuhkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Mata Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat SMP/MTs. IPA atau sains yaitu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan.⁵ Trianto mengemukakan bahwa, IPA merupakan sekumpulan teori yang sudah diatur sedemikian rupa (sistematis), teori yang penerapan secara umum terdapat pada fenomena-fenomena alam dan berkembang menjadi lebih banyak melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen.⁶

Pembelajaran IPA secara teratur dipandang sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Masalah umum dalam pembelajaran IPA yang sering dialami adalah kurang adanya minat siswa, berdasarkan hasil wawancara

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. . ., hal.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hal.167

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal.136

terbatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mata pelajaran IPA memiliki ide-ide yang sulit untuk dipahami dan terdapat banyak persamaan numerik. Hal tersebut dapat disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam mengemas materi ajar sehingga siswa mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.⁷ Pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Penerapan media pembelajaran dalam siklus belajar mengajar diharapkan dapat menumbuhkan hasrat dan minat, menciptakan motivasi dan menumbuhkan keinginan untuk belajar dalam hal apapun, bahkan membawa dampak bagi psikologis siswa.⁸

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai alat bantu atau perantara untuk menyampaikan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga informasi yang disajikan lebih mudah diterima oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media video pembelajaran. Media video pembelajaran menyajikan audio visual yang dapat menyampaikan informasi atau materi kepada siswa yang mempunyai unsur suara sekaligus gambar. Menurut Daryanto, video pembelajaran merupakan suatu medium sangat efektif untuk menambah proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu maupun

⁷ Ridi Ardiansyah, Indrawati, Alex Harijanto, *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry disertai LKS Audiovisual Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMP*, dalam *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol.4 No.4, (2016), hal.309

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.15

berkelompok.⁹ Penerapan video pembelajaran sebagai media pembelajaran diharapkan efektif dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VII di MTsN 7 Tulungagung, masalah yang dihadapi oleh siswa ialah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA yang di ajarkan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pendidik agar dapat mendorong motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Johan Subekti, dan kawan-kawan dalam artikelnya mengemukakan bahwa pencapaian hasil belajar IPA untuk materi pokok pemanasan global selama ini masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas VII SMPN 1 Pagelaran semester genap tahun pelajaran 2013/2014 untuk materi tersebut yaitu 65,00.¹⁰ Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa yang berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar siswa pada materi pemanasan global. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan media video sebagai media pembelajaran pada materi pemanasan global.

Salah satu upaya peneliti dalam mengatasi masalah tersebut ialah dengan penerapan media video dalam pembelajaran. Melalui video pembelajaran, siswa memperoleh pembelajaran berupa audio sekaligus visual

⁹ Daryanto, *Model Pembelajaran*, (Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hal.49

¹⁰ Johan Subekti, dkk , *Pengaruh Active Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Pemanasan Global*, (Bandar Lampung :Universitas Lampung, 2015), hal.2

yang menarik, sehingga diharapkan dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar dan memahami mata pelajaran IPA. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Indriani dengan judul “Efektivitas Media Audio Visual Berbasis *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil riset menampilkan jika pemanfaatan media audio visual berbasis powerpoint mendukung siswa agar bisa menguasai modul dengan lebih gampang Hasil uji hipotesis menampilkan nilai $-t$ hitung (2,627) < $-t$ tabel (-2,392) serta probabilitas $0,012 < 0,05$ hingga H_a diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan jika pemanfaatan media audio visual berbasis powerpoint efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMPN 4 Salatiga tahun pelajaran 2018/2019 pada modul sistem tatasurya.¹¹

Berdasarkan hasil paparan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar pada Materi Pemanasan Global Siswa Kelas VII di MTsN 7 Tulungagung”** dengan harapan agar media yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.

¹¹ Eka Indriani, Skripsi : “Efektivitas Media Audio Visual Berbasis *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2019), hal. 100

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, misalnya:

1. Metode konvensional yang dominan digunakan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar IPA
3. Rendahnya hasil belajar IPA pada materi pemanasan global

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, dan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian pada efektivitas penerapan video pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa, yaitu dalam :

1. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah aspek kognitif pada materi pemanasan global
2. Motivasi belajar yang akan diteliti adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada materi pemanasan global
3. Media pembelajaran yang digunakan berupa video pembelajaran
4. Materi yang disajikan hanya pokok bahasan pemanasan global
5. Subjek penelitian ialah siswa kelas VII di MTsN 7 Tulungagung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung ?
3. Apakah penerapan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini disebutkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan data pengetahuan di pembelajaran, khususnya penerapan video pembelajaran untuk lebih meningkatkan prestasi dan inspirasi untuk belajar IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, pemanfaatan video pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh pengajar dengan baik untuk lebih mengembangkan prestasi dan motivasi belajar siswa.
- b. Guru dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pembelajaran melalui video pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, pemanfaatan video pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sumber cara pandang untuk menggarap gagasan pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang masalah yang akan diteliti yang perlu pembuktian kebenarannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan anggapan diatas yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan video pembelajaran efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung

2. Penerapan video pembelajaran efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung
3. Penerapan video pembelajaran efektif dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Video Pembelajaran

Media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerimaan.¹² Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan, dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik.¹³

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 3

¹³ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Kependidikan* Vol.1 No. 1, (2013), hal.160

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁴

d. Pemanasan Global

Pemanasan global adalah fenomena meningkatnya suhu permukaan bumi yang diakibatkan oleh gas rumah kaca.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan media audio visual yang menampilkan pesan-pesan edukatif sesuai materi pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian kegiatan belajar siswa setelah melakukan berbagai upaya dan pengalaman untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran sesuai bobotnya.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hal 23

¹⁵ Wisnu Arya Wardana, *Dampak Pemanasan Global*, (Bandung : Andi Offset, 2010), hal. 21

d. Pemanasan Global

Perubahan cuaca yang tidak normal atau penurunan atmosfer yang berbahaya yang disebabkan oleh peningkatan suhu normal di permukaan dunia secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas penelitian ini, penulis perlu menjabarkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu bagian awal dan bagian utama. Berikut pemaparan dari sistematika pembahasan pada penelitian ini :

Bagian Awal, meliputi halaman sampul depan dan halaman judul.

Bagian Utama, meliputi lima (5) bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti :

Bab I Pendahuluan, meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Hipotesis Penelitian, (g) Penegasan Istilah, serta (h) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi (a) Deskripsi Teori (Pembelajaran IPA, Media Video Pembelajaran, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Materi Pemanasan Global), (b) Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian, meliputi (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi dan Sampel Penelitian (d) Kisi-kisi Instrumen, (e) Instrumen Penelitian, (f) Data dan Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, serta (h) Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi (a) Deskripsi Data, (b) Pengujian Hipotesis, serta (c) Menentukan Besar Efektivitas

Bab V Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian.

Bagian VI Penutup, terdiri dari (a) Kesimpulan, dan (b) Saran.